



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Kamis, 13 Februari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan Forum Konsultasi Publik untuk membahas Rancangan Awal RKPD Tahun 2021. Forum ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan dan saran dari masyarakat untuk menyempurnakan rencana pembangunan daerah. Bupati Irsyad Yusuf menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Bupati Irsyad Yusuf menyampaikan beberapa capaian pembangunan di

Kabupaten Pasuruan, terutama terkait angka kemiskinan dan pengangguran. Angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan telah menurun selama tiga tahun berturut-turut. Penurunan ini merupakan hasil kerja keras dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka mengalami fluktuasi namun menunjukkan tren penurunan, yang menunjukkan adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Bupati Irsyad Yusuf juga memaparkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan yang menunjukkan tren positif. Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan bahkan lebih tinggi daripada angka rata-rata Jawa Timur dan nasional. Selain itu, Kabupaten Pasuruan juga memiliki Indeks Kesalehan Sosial yang tergolong baik.

Bupati Irsyad Yusuf menegaskan kembali lima misi utama dalam mewujudkan Kabupaten Pasuruan yang sejahtera, maslahat, dan berdaya saing. Misi-misi tersebut meliputi peningkatan produktivitas sektor produksi, pembangunan berbasis keluarga, peningkatan kualitas infrastruktur, reformasi birokrasi, dan peningkatan pelayanan dasar.

Selain visi dan misi, Bupati Irsyad Yusuf juga membahas program strategis nasional di Kabupaten Pasuruan, terutama di kawasan Bromo Tengger Semeru. Program-program tersebut meliputi

penguatan wisata, pengembangan kawasan minapolitan, pengembangan wisata edukasi peternakan, program agropolitan, pembuatan sudetan dan normalisasi kali Welang, serta pengendalian banjir Sungai Kedunglarangan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.